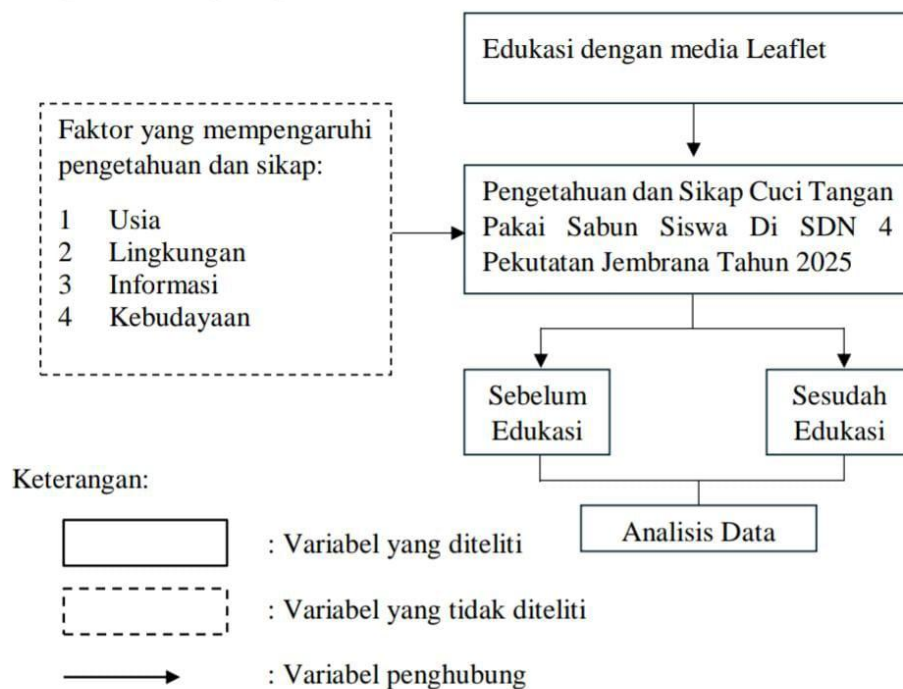


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual penelitian merupakan suatu struktur yang menampilkan hubungan antar konsep yang akan diteliti atau diobservasi (Notoadmojo, 2018). Penyusunan kerangka ini didasarkan pada telaah literatur dan teori-teori yang relevan, berfungsi untuk merangkum informasi, memberikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian, serta menjadi acuan dalam proses analisis maupun penerapan intervensi (Swarjana, 2023). Kerangka konsep dalam penelitian ini disusun sebagai berikut seperti gambar 1.



Gambar 1. Kerangka Konsep

Penjelasan Kerangka Konsep:

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar diantaranya usia, lingkungan, informasi melalui pendidikan formal maupun informal, dan kebudayaan. Edukasi kesehatan dengan media *leaflet* merupakan salah satu cara untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa mengenai cuci tangan pakai sabun. Dalam penelitian ini diberikan edukasi kesehatan dengan media *leaflet* untuk membantu memberikan informasi kepada siswa sekolah dasar 4 Pekutatan Jembrana Tahun 2025 mengenai pentingnya cuci tangan pakai sabun. Media *leaflet* digunakan untuk membantu siswa memperoleh informasi yang lebih jelas, menarik dan dapat dibaca berulang kali sehingga memudahkan proses pemahaman. Pengetahuan dan sikap diukur sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi. Hasil pengukuran kemudian dianalisis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar mengenai cuci tangan pakai sabun.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan unsur pokok yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis, sehingga memungkinkan perumusan kesimpulan dari rancangan penelitian. Eksistensi variabel bersifat esensial, karena penelitian tidak dapat berlangsung tanpa adanya aspek yang dikaji. Pemilihan variabel sebaiknya berlandaskan kerangka teori yang solid dan dijabarkan secara jelas melalui perumusan hipotesis penelitian (Sahir, 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas (*independent variable*), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain (Hardani dkk., 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah edukasi kesehatan dengan media *leaflet*.

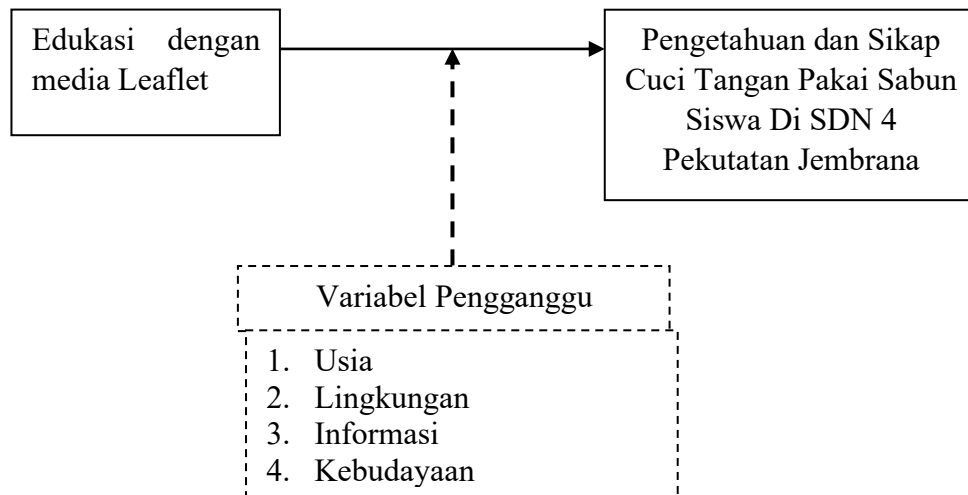
2. Variabel terikat (*Dependent variabel*)

Variabel tak bebas (*dependent variable*) adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya. (Hardani dkk., 2020). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Pengetahuan dan Sikap Cuci Tangan Pakai Sabun Siswa Di SDN 4 Pekutatan Jembrana Tahun 2025.

3. Variabel pengganggu

Variabel pengganggu merupakan elemen yang berpotensi memodulasi interaksi antara variabel bebas dan variabel terikat. Meskipun bukan variabel utama, ia memiliki pengaruh signifikan sehingga perlu dikontrol agar temuan penelitian tetap sahih. Penentuan variabel pengganggu umumnya didasarkan pada landasan teori atau studi terdahulu untuk memastikan kekuatan keterkaitan antar variabel. Variabel beserta indikatornya yang dirumuskan secara cermat memungkinkan pengukuran yang presisi, analisis yang reliabel, serta penarikan kesimpulan yang dapat diandalkan.

Hubungan antar variabel disusun sebagai berikut seperti di gambar 2.



C. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu formulasi observasional yang memungkinkan peneliti menelaah secara empiris apakah hasil yang diprediksi sesuai atau menyimpang dari variabel berdasarkan teori. Konsep ini bersifat operasional agar variabel dapat diukur atau diuji secara sistematis, baik oleh peneliti asli maupun peneliti lain (Swarjana, 2023). Definisi operasional merinci informasi terkait batasan variabel yang dimaksud atau aspek yang diukur oleh variabel terkait, sehingga konsep abstrak dapat dialihkan menjadi indikator yang dapat diamati. Hal ini memfasilitasi peneliti dalam melakukan pengukuran secara jelas, baik secara kualitatif maupun kuantitatif, serta memastikan konsistensi dan keterandalan dalam pelaksanaan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, definisi operasional disusun untuk masing-masing variabel sebagai pedoman pengukuran yang terstruktur dan sistematis:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Media <i>Leaflet</i>	Media cetak yang berupa selebaran kecil berisi informasi, promosi, atau edukasi yang dirancang secara ringkas dan menarik.	Alat Ukur: -	-
Tingkat pengetahuan cuci tangan pakai sabun	Ukuran sejauh mana responden memahami, mengetahui, atau menguasai informasi, konsep, manfaat, cara, dan waktu yang tepat dalam melakukan cuci tangan pakai sabun	Alat ukur : Kuesioner 1.Jika benar mendapatkan point 1 2.Jika salah mendapatkan point 0. Dengan skor: 0-3 : Kurang 4-6 : Cukup 7-10 : Baik	Rasio
Sikap cuci tangan pakai sabun	Respon atau tanggapan yang diberikan responden terhadap cuci tangan pakai sabun yaitu sikap positif atau sikap negative	Alat Ukur: Kuesioner 1.Jika pernyataan positif (mendukung) dengan pilihan jawaban: Setuju : 1,Tidak setuju : 0 2.Jika pernyataan negative (tidak mendukung berlaku hasil ukur sebaliknya) dengan nilai Tidak setuju : 1,Setuju : 0. Dengan skor: 0-3 : Kurang 4-6 : Cukup 7-10 : Baik	Rasio

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa :

1. Ada pengaruh edukasi cuci tangan pakai sabun dengan media *leaflet* terhadap pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Pekutatan Jembrana.
2. Ada pengaruh edukasi cuci tangan pakai sabun dengan media *leaflet* terhadap sikap Siswa Sekolah Dasar Negeri 4 Pekutatan Jembrana.